

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 100 orang yang merupakan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang merupakan nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: gambaran jenis kelamin, umur responden, alumni sekolah, fakultas, tahun angkatan, status pekerjaan, pendapatan perbulan, dan pengeluaran perbulan responden. Dari 100 kuesioner yang telah disebar, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	39	39
Perempuan	61	61
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Dari tabel jenis kelamin di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 39 orang atau 39% responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan selebihnya sebanyak 61 orang atau 61% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang ditemui penulis dalam proses pengumpulan data adalah perempuan.

b. Umur Responden

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	F	%
19-20 Tahun	43	43
21-22 Tahun	41	41
23-24 Tahun	16	16
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel di atas, memperlihatkan bahwa Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang diambil sebagai responden sebagian besar berumur 19-20 tahun sebanyak 43 orang atau 43%. Selanjutnya data responden yang berumur 21-22 tahun sebanyak 41 orang atau 41%, dan yang berumur 23-24 tahun ada 16 orang atau 16%.

c. Alumni Sekolah

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Alumni Sekolah

Alumni Sekolah	F	%
Madrasah Aliah (MA)	74	74
Sekolah Menengah Atas (SMA)	16	16
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	10	10
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel alumni sekolah di atas, memperlihatkan bahwa Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah dari alumni Madrasah Aliah (MA) yaitu sebanyak 74 orang atau 74%. Selanjutnya data responden alumni Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 orang atau 16%, dan yang dari alumni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hanya ada 10 orang atau 10%.

d. Fakultas

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	F	%
Tarbiyah dan Keguruan	25	25
Syariah dan Ekonomi Islam	25	25
Dakwah dan Komunikasi	25	25
Ushuluddin dan Humaniora	25	25
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel responden dilihat dari segi fakultas di atas, memperlihatkan bahwa Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang diambil sebagai responden adalah dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 25 orang atau 25%, Syariah dan Ekonomi Islam sebanyak 25 orang atau 25%, Dakwah dan komunikasi sebanyak 25 orang atau 25%, serta Ushuluddin dan Humaniora sebanyak 25 orang atau 25%, karena metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel sehingga penulis memberikan peluang yang sama untuk setiap fakultas yaitu 25 orang atau 25%.

e. Tahun Angkatan

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	F	%
Angkatan 2012	8	8
Angkatan 2013	28	28
Angkatan 2014	39	39
Angkatan 2015	25	25
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Dari data responden yang berhasil dikumpulkan berdasarkan kuesioner yang telah diisi, dapat disimpulkan bahwa hanya ada 8 orang atau

8% responden tahun angkatan 2012, terdapat 28 orang atau 28% responden tahun angkatan 2013, sebanyak 39 orang atau 39% responden tahun angkatan 2014, dan sisanya terdapat 25 orang atau 25% responden angkatan 2015. Dapat terlihat bahwa mayoritas Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah adalah tahun angkatan 2014.

f. Status Pekerjaan

Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Satus Pekerjaan	F	%
Bekerja	13	13
Tidak Bekerja	87	87
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang mempunyai pekerjaan. Dapat dilihat pada tabel status pekerjaan responden di atas bahwa mahasiswa yang memiliki pekerjaan hanya ada 13 orang atau 13% dan sebanyak 87 orang 87% mahasiswa tidak memiliki pekerjaan.

g. Pendapatan Perbulan

Pendapatan perbulan yang dimaksud oleh penulis di sini adalah berapa banyak uang yang didapatkan oleh mahasiswa tiap bulannya baik itu dari

hasil bekerja, pemberian orang tua, maupun yang lainnya. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	F	%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	62	62
>Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	34	34
>Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	4	4
>Rp. 2.000.000	0	0
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel pendapatan perbulan responden di atas, memperlihatkan bahwa Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 62 orang atau 62%. Selanjutnya data responden berpendapatan >Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 34 orang atau 34%, sisanya yang berpendapatan >Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 yaitu 4 orang atau 4%. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis tidak menemui responden yang berpendapatan >Rp. 2.000.000.

h. Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran perbulan yang dimaksud oleh penulis di sini adalah berapa banyak uang yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk memenuhi

kebutuhan tiap bulannya. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Data Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran Perbulan	F	%
>Rp. 500.000	62	62
>Rp. 1.000.000	34	34
>Rp. 1.500.000	4	4
>Rp. 2.000.000	0	0
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel pengeluaran perbulan responden di atas, memperlihatkan bahwa Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang diambil sebagai responden sebagian besar mempunyai pengeluaran >Rp. 500.000 yaitu sebanyak 62 orang atau 62%. Selanjutnya data responden yang pengeluarannya >Rp. 1.000.000 sebanyak 34 orang atau 34%, sisanya yang mempunyai pengeluaran >Rp. 1.500.000 yaitu 4 orang atau 4%. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis tidak menemui responden yang berpengeluaran >Rp. 2.000.000.

2. Hasil Persepsi Responden

- a. Responden yang mengetahui tentang fasilitas BLG.

Tabel 4.9 Pengetahuan tentang fasilitas BLG

Jawaban Responden	F	%
Ya	96	96
Tidak	4	4
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Secara umum dapat dilihat bahwa sebagian besar atau 96% dari total responden menyatakan mengetahui tentang fasilitas BLG yang disediakan oleh Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sedangkan sisanya yaitu 4% responden menjawab tidak mengetahui tentang fasilitas BLG. Hasil ini menunjukkan bahwa Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin selaku nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tidak semuanya mengetahui apa itu fasilitas BLG. Mereka akan mengetahui dan paham apabila diberitahukan terlebih dahulu bahwa di kampus IAIN Antasari Banjarmasin terdapat fasilitas BLG yang di sediakan oleh Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin untuk memudahkan para mahasiswa/nasabah dalam melakukan transaksinya.

- b. Responden yang pernah melakukan transaksi di fasilitas BLG

Tabel 4.10 Pengguna fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Jawaban Responden	F	%
Pernah	93	93
Tidak	7	7
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Dapat disimpulkan bahwa jumlah terbanyak dalam penggunaan adalah nasabah yang pernah menggunakan fasilitas BLG yaitu sebanyak 93 orang atau 93%. Sedangkan nasabah yang tidak pernah menggunakan fasilitas BLG adalah 7 orang atau 7%. Jadi dari pernyataan di atas lebih banyak mahasiswa yang memilih menggunakan fasilitas BLG dari pada datang langsung ke Kantor Bank BNI Syariah dalam melakukan transaksinya.

c. Intensitas penggunaan fasilitas BLG.

Tabel 4.11 Intensitas pengguna fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Jawaban Responden	F	%
Tidak pernah menggunakan	7	7
1-3 kali per bulan	33	33
4-5 kali perbulan	18	18
6-10 kali perbulan	24	24
Lebih dari 10 kali per bulan	0	0
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menggunakan fasilitas BLG adalah sekitar 1-3 kali setiap bulannya ada 42

orang atau 42% ini termasuk dalam kategori yang tidak begitu sering atau jarang. Untuk kategori cukup sering yakni pemakaian 4-5 kali setiap bulannya ada 33 orang atau 33% sedangkan kategori sering dengan intensitas pemakaian 6-10 kali per bulan sebanyak 18 orang atau 18%. Dalam penelitian ini penulis tidak menemukan responden yang menggunakan lebih dari 10 kali per bulan ini merupakan kategori sangat sering. Namun, dalam penelitian ini juga ada ditemui responden yang menjawab bahwa mereka tidak pernah sama sekali menggunakan fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin meskipun mereka memiliki rekening di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, nasabah tersebut sedikitnya ada 7 orang atau 7% dari 100 responden yang diteliti.

d. Alasan responden yang tidak pernah menggunakan fasilitas BLG.

Tabel 4.12 Alasan responden yang tidak pernah menggunakan fasilitas Bank Layanan Gerak (BLG) yang disediakan oleh Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

No	Alasan	Responden yang setuju (orang)
1	Lebih merasa nyaman datang langsung ke bank	5
2	Merasa kurang aman jika bertransaksi menggunakan fasilitas BLG	2
3	Kurang percaya jika bertransaksi menggunakan fasilitas BLG	1
4	Saya merasa tidak ada kebutuhan yang mengharuskan saya unyuk menggunakan fasilitas BLG	3
5	Merasa kurang puas dilayani jika bertransaksi	1

	menggunakan fasilitas BLG	
6	BLG Bank BNI Syariah tidak beroperasi setiap hari di kampus IAIN Antasari Banjarmasin	3
7	Nasabah punya alasan tersendiri (alasan lainnya)	3
8	Setuju dengan semua pernyataan	2

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Hasil tabel di atas didapat dari 7 orang atau 7% responden yang menjawab tidak pernah menggunakan fasilitas BLG. Untuk alasan lainnya, responden punya alasan tersendiri mengapa tidak pernah menggunakan. Ada yang menjawab bahwa mereka tidak mengetahui bahwa ada fasilitas BLG yang di sediakan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin di kampus IAIN Antasari Banjarmasin, ada yang menjawab karena jarak dari kampus IAIN Antasari Banjarmasin ke kantor Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin cukup dekat sehingga mereka lebih memilih untuk ke bank langsung dan ada yang menjawab karena di kampus IAIN Antasari Banjarmasin sudah terdapat mesin ATM sehingga tidak perlu lagi fasilitas BLG di kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan preferensi nasabah terhadap penggunaan fasilitas BLG dilihat dari variabel *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *security* (keamanan), *service* (layanan), *visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan), dan *trust* (kepercayaan).

Karena dalam penelitian ini terdapat 7 orang yang tidak pernah menggunakan fasilitas BLG perbankan dari 100 orang responden maka total pengguna Bank Layanan Gerak (BLG) perbankan menjadi 93 orang saja. Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel *ease of use* atau kemudahan dalam menggunakan (X1)

1) Indikator kemudahan dalam bertransaksi

Tabel 4.13 Jawaban responden tentang fasilitas BLG memberikan kemudahan dalam bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	39	41,9
2	Setuju	49	52,7
3	Netral	5	5,4
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, banyak responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju dengan pernyataan bahwa alasan dalam menggunakan fasilitas BLG karena kemudahan dalam bertransaksi. Masing-masing frekuensinya adalah 39 orang (41,9%) untuk yang sangat setuju dan 49 orang (52,7%) untuk yang setuju, kemudian sisanya 5 orang (5,4%) yang menyatakan netral. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan Bank Layanan Gerak akan memberikan kemudahan kepada setiap penggunanya.

2) Indikator fasilitas BLG yang menarik

Tabel 4.14 Jawaban responden tentang fasilitas BLG yang berbentuk bus mini membuat tertarik dalam menggunakannya.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	15
2	Setuju	52	56
3	Netral	24	25,8
4	Tidak Setuju	3	3,2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Untuk pernyataan tentang Fasilitas BLG yang berbentuk bus mini membuat mereka tertarik dalam menggunakannya, dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu sebanyak 52 orang (56%), yang menyatakan sangat setuju ada 14 orang (15%), lalu yang menyatakan netral terdapat 24 orang (25,8%). Namun, ada 3 orang (3,2%) responden yang berpendapat tidak setuju apabila alasan mereka menggunakan hanya karena tampilan yang menarik. Mereka berpendapat tidak setuju ini karena untuk masalah tampilan yang berbentuk bus mini merupakan hal yang biasa saja, sama saja antara pergi ke Bank Layanan Gerak (BLG) atau ke bank langsung dan mereka lebih memprioritaskan manfaatnya daripada sekedar tampilan yang menarik.

3) Indikator mudah untuk dijumpai

Tabel 4.15 Jawaban responden tentang fasilitas BLG mudah untuk dijumpai

No	Alternatif Jawaban	F	%
----	--------------------	---	---

1	Sangat Setuju	15	16,1
2	Setuju	51	54,9
3	Netral	25	26,9
4	Tidak Setuju	2	2,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Untuk pernyataan tentang Fasilitas BLG mudah untuk dijumpai dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu sebanyak 51 orang (54,9%), yang menyatakan sangat setuju ada 15 orang (16,1%), lalu yang menyatakan netral terdapat 25 orang (26,9%), dan ada 2 orang (2,1%) responden yang berpendapat tidak setuju.

b. Variabel *security* atau keamanan (X2)

1) Indikator memberikan penjagaan privasi

Tabel 4.16 Jawaban responden tentang fasilitas BLG memberikan penjagaan privasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	16	17,2
2	Setuju	65	69,9
3	Netral	12	12,9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, responden paling banyak menyatakan setuju bahwa fasilitas BLG yang digunakan memberikan penjagaan privasi. Responden yang menyatakan setuju tersebut sebanyak 65 orang (69,9%), 16

orang (17,32%) yang menyatakan sangat setuju dan sisanya sebanyak 12 orang (12,9%) menyatakan netral. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

2) Indikator memberikan perlindungan privasi

Tabel 4.17 Jawaban responden tentang fasilitas BLG memberikan perlindungan privasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	16,1
2	Setuju	66	71
3	Netral	12	12,9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, responden paling banyak menyatakan setuju bahwa fasilitas BLG yang digunakan memberikan perlindungan privasi. Responden yang menyatakan setuju tersebut sebanyak 66 orang (71%), 15 orang (16,1%) yang menyatakan sangat setuju dan sisanya sebanyak 12 orang (12,9%) menyatakan netral. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

3) Indikator merasakan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi

Tabel 4.18 Jawaban responden tentang merasakan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	16	17,2
2	Setuju	66	71
3	Netral	11	11,8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Pernyataan bahwa nasabah pengguna merasakan keamanan data, keamanan proses serta keamanan dalam melakukan proses transaksi, dari tabel di atas terlihat mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 66 orang (71%), yang menyatakan sangat setuju ada 16 orang (17,2%) dan yang menyatakan netral hanya 11 orang (11,8%). Responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ditemukan dalam indikator ini.

Dalam fasilitas BLG perbankan, hal keamanan tentu menjadi jaminan bank untuk para nasabahnya, begitu pula halnya dengan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Salah satu caranya adalah dengan penjagaan *security* atau satpam di dalam BLG tersebut. Maka wajar saja banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan yang berkenaan dengan hal keamanan dari fasilitas BLG perbankan.

c. Variabel *service* atau layanan (X3)

1) Indikator merasa nyaman dengan adanya BLG ini.

Tabel 4.19 Jawaban responden tentang merasa nyaman dengan adanya fasilitas BLG ini

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	35	37,6
2	Setuju	45	48,4
3	Netral	13	14
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas tentang pernyataan bahwa nasabah akan merasa nyaman dengan adanya fasilitas BLG terdapat 35 orang (37%) responden menyatakan sangat setuju, 45 orang (48,4%) menyatakan hanya setuju, kemudian sisanya sebanyak 13 orang (14%) menyatakan netral. Tidak ditemukan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa nasabah memang merasa lebih nyaman dengan layanan yang disediakan dalam fasilitas BLG.

2) Indikator merasakan kecepatan dalam bertransaksi

Tabel 4.20 Jawaban responden tentang merasakan kecepatan dalam bertransaksi jika dibandingkan dengan datang langsung ke bank.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	37	39,8
2	Setuju	41	44,1
3	Netral	15	16,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 37 orang (39,8%) responden menyatakan sangat setuju, 41 orang (44,1%) menyatakan hanya setuju, kemudian sisanya sebanyak 15 orang (16,1%) menyatakan netral tentang pernyataan menggunakan BLG mereka akan merasakan kecepatan dalam bertransaksi jika di bandingkan datang langsung ke bank. Tidak ditemukan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3) Indikator merasa puas dengan kualitas layanan dari fasilitas BLG.

Tabel 4.21 Jawaban responden tentang merasa puas dengan kualitas layanan dari fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	11	11,8
2	Setuju	53	57
3	Netral	29	31,2
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Dari tabel di atas berdasarkan pernyataan merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan dalam fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 53 orang (57%) dari 93 orang responden. Kemudian responden yang menyatakan netral ada 29 orang (31,2%), jumlah ini lebih banyak jika dibanding responden yang menyatakan sangat setuju. Responden yang

menjawab sangat setuju hanya ada 11 orang (11,8%) saja. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Variabel *visibility* atau kegunaan/manfaat yang dirasakan (X4)

1) Indikator dapat bertransaksi finansial kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan

Tabel 4.22 Jawaban responden tentang dapat bertransaksi finansial kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	45	48,4
2	Setuju	45	48,4
3	Netral	2	2,1
4	Tidak Setuju	1	1,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap transaksi finansial yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan hanya 1 orang (1,1%) yang menjawab tidak setuju. Responden yang menjawab netral sebanyak 2 orang (2,1%). Untuk responden yang jawaban sangat setuju dan setuju totalnya sama yaitu sebanyak 45 orang (48,4%). Salah satu tujuan bank menyediakan fasilitas BLG adalah untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan di mana saja

dan kapan saja. Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa banyak nasabah yang sudah dapat merasakan manfaat tersebut.

2) Indikator merasa lebih hemat waktu

Tabel 4.23 Jawaban responden tentang merasa lebih hemat waktu karena menggunakan fasilitas BLG.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	40	43
2	Setuju	50	53,8
3	Netral	2	2,1
4	Tidak Setuju	1	1,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Dapat dilihat bahwa sebanyak 50 orang (53,8%) menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan fasilitas BLG perbankan responden menjadi lebih merasa hemat waktu. Sebanyak 40 orang (43%) menyatakan sangat setuju, 2 orang (2,1%) menyatakan netral dan sisanya 1 orang (1,1%) memilih tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Ini berarti banyak nasabah yang sudah merasakan manfaat dengan menggunakan fasilitas BLG akan menjadi lebih efektif karena transaksi yang cepat dan mudah.

3) Indikator merasa lebih hemat biaya

Tabel 4.24 Jawaban responden tentang merasa lebih hemat biaya karena menggunakan fasilitas BLG.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	41	44
2	Setuju	49	52,8
3	Netral	2	2,1
4	Tidak Setuju	1	1,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap merasa lebih hemat biaya dengan menggunakan fasilitas BLG perbankan sebanyak 41 orang (44%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 49 orang (52,8%) menyatakan setuju, 2 orang (2,1%) menyatakan netral dan sisanya 1 orang (1,1%) memilih tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Ini berarti banyak nasabah yang sudah merasakan manfaat dengan menggunakan fasilitas BLG akan menjadi lebih efisien.

e. Variabel *trust* atau kepercayaan (X5)

1) Indikator bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah

Tabel 4.25 Jawaban responden tentang memilih fasilitas BLG karena bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	19	20,4
2	Setuju	57	61,3
3	Netral	16	17,2
4	Tidak Setuju	1	1,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden tentang tanggung jawab bank terhadap risiko yang dihadapi nasabah dalam menggunakan fasilitas BLG tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan hanya 1 orang (1,1%) yang menjawab tidak setuju. Responden yang menjawab setuju ada 57 orang (61,3%) ini merupakan jumlah jawaban terbanyak, ada 19 orang (20,4%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 16 orang (17,2%) menyatakan netral. Jadi, banyak responden yang yakin dan setuju bahwa bank akan bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah dalam menggunakan fasilitas BLG.

2) Indikator bank menjamin keamanan nasabah

Tabel 4.26 Jawaban responden tentang memilih fasilitas BLG karena bank menjamin keamanan nasabah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	23	24,7
2	Setuju	59	63,4
3	Netral	9	9,7
4	Tidak Setuju	1	1,1

5	Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Dilihat dari tabel di atas, sebagian besar responden yaitu 59 orang (63,4%) menyatakan setuju bahwa bank akan menjamin keamanan nasabah. Sebanyak 23 orang (24,7%) responden menjawab sangat setuju, 9 orang (9,7%) menjawab netral, dan untuk responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing hanya 1 orang (1,1%). Ini menunjukkan bahwa alasan nasabah dalam menggunakan fasilitas *E-Channel* karena mereka yakin bahwa bank akan memberikan keamanan sepenuhnya ketika nasabah melakukan transaksi.

3) Indikator reputasi bank menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan fasilitas BLG

Tabel 4.27 Jawaban responden tentang reputasi bank menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan fasilitas BLG

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	12	13
2	Setuju	48	51,6
3	Netral	31	33,3
4	Tidak Setuju	2	2,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Dari data di atas, pernyataan tentang reputasi bank menjadi salah satu pertimbangan nasabah dalam menggunakan fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, 12 orang (13%) responden yang

menjawab bahwa mereka sangat setuju, 48 orang (51,6%) menjawab setuju, yang menjawab netral sebanyak 31 orang (33,3%), dan sisanya menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang (2,1%). Dalam kuesioner, tidak ditemukan responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dapat dilihat dengan jelas dari tabel bahwa banyak nasabah yang setuju dengan alasan bahwa reputasi bank juga memiliki pengaruh dalam hal penggunaan fasilitas BLG.

f. Variabel preferensi mahasiswa (Y)

1) Indikator fasilitas BLG sangat memenuhi harapan pengguna.

Tabel 4.28 Jawaban responden tentang fasilitas BLG sangat memenuhi harapan pengguna.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	30	32,3
2	Setuju	53	57
3	Netral	10	10,7
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel pernyataan fasilitas BLG memenuhi harapan pengguna, responden yang menyatakan setuju ada 53 orang (57%) merupakan nasabah mayoritas dalam indikator ini. Kemudian 30 orang (32,3%) yang menyatakan sangat setuju dan sisanya ada 10 orang (10,7%) menyatakan netral. Ini menunjukkan bahwa sejauh ini fasilitas BLG Bank

BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sudah cukup mampu memenuhi harapan nasabah pengguna dalam setiap melakukan transaksinya.

2) Indikator fasilitas BLG sangat memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 4.29 Jawaban responden tentang fasilitas BLG sangat memenuhi kebutuhan pengguna.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	22,6
2	Setuju	57	61,3
3	Netral	15	16,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan diatas tabel tentang fasilitas BLG sesuai dengan kebutuhan pengguna, responden yang menyatakan setuju ada 57 orang (61,3%) merupakan nasabah mayoritas dalam indikator ini. Kemudian 21 orang (22,6%) yang menyatakan sangat setuju dan sisanya ada 15 orang (16,1%) menyatakan netral. Ini menunjukkan bahwa sejauh ini fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin juga sudah cukup mampu menyesuaikan dengan setiap kebutuhan-kebutuhan nasabah pengguna dalam setiap melakukan transaksinya.

3) Indikator merasa puas dengan layanan dari fasilitas BLG sehingga akan cenderung lebih sering menggunakannya

Tabel 4.30 Jawaban responden tentang merasa puas dengan layanan dari fasilitas BLG sehingga akan cenderung lebih sering menggunakannya.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	24	25,8
2	Setuju	58	62,4
3	Netral	11	11,8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju dengan pernyataan kepuasan dan kecenderungan dalam hal penggunaa fasilitas BLG. Sebanyak orang 58 (62,4%) menyatakan setuju, 24 orang (25,8%) menjawab sangat setuju, dan sisanya 11 orang (11,8%) menjawab netral. Ketika suatu layanan produk dan jasa mampu memenuhi harapan seseorang, sesuai dengan kebutuhan si pengguna, dan merasakan kepuasan dengan hasil kerja layanan tersebut maka seseorang akan cenderung lebih sering menggunakannya.

Rangkuman Tabel Jawaban Responden Per Variabel

Tabel 4.31 Rangkuman Tabel Jawaban Responden

Variabel	No. Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	%
X1	X1.1	Sangat Setuju	39	41,9
		Setuju	49	52,7
		Netral	5	5,4
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X1.2	Sangat Setuju	14	15
		Setuju	52	56
		Netral	24	25,8
		Tidak Setuju	3	3,2
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X1.3	Sangat Setuju	15	16,1
		Setuju	51	54,9
		Netral	25	26,9
		Tidak Setuju	2	2,1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
X2	X2.1	Sangat Setuju	16	17,2
		Setuju	65	69,9
		Netral	12	12,9
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X2.2	Sangat Setuju	15	16,1
		Setuju	66	71
		Netral	12	12,9
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100

	X2.3	Sangat Setuju	16	17,2
		Setuju	66	71
		Netral	11	11,8
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
X3	X3.1	Sangat Setuju	35	37,6
		Setuju	45	48,4
		Netral	13	14
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X3.2	Sangat Setuju	37	39,8
		Setuju	41	44,1
		Netral	15	16,1
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X3.3	Sangat Setuju	11	11,8
		Setuju	53	57
		Netral	29	31,2
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
X4.1	X4.1	Sangat Setuju	45	48,4
		Setuju	45	48,4
		Netral	2	2,1
		Tidak Setuju	1	1,1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X4.2	Sangat Setuju	40	43
		Setuju	50	53,8
		Netral	2	2,1

X4		Tidak Setuju	1	1,1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X4.3	Sangat Setuju	41	44
		Setuju	49	52,8
		Netral	2	2,1
		Tidak Setuju	1	1,1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	93	100	
X5	X5.1	Sangat Setuju	19	20,4
		Setuju	57	61,3
		Netral	16	17,2
		Tidak Setuju	1	1,1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	X5.2	Sangat Setuju	23	24,7
		Setuju	59	63,4
		Netral	9	9,7
		Tidak Setuju	1	1,1
		Sangat Tidak Setuju	1	1,1
		Total	93	100
	X5.3	Sangat Setuju	12	13
		Setuju	48	51,6
		Netral	31	33,3
		Tidak Setuju	2	2,1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
Y1	Sangat Setuju	30	32,3	
	Setuju	53	57	
	Netral	10	10,7	
	Tidak Setuju	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	0	0	
	Total	93	100	
	Y2	Sangat Setuju	21	22,6

Y		Setuju	57	61,3
		Netral	15	16,1
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	93	100
	Y3	Sangat Setuju	24	25,8
		Setuju	58	62,4
		Netral	11	11,8
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	93	100	

Sumber: Hasil penelitian 2016 (data diolah)

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.¹

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 93 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $df = 93-2 = 91$, maka $r_{tabel} = 0,171$. Berikut hasil dari uji validitas pada penelitian *Preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*

¹*Ibid.*, hlm.192.

Terhadap Penggunaan Fasilitas Bank Layanan Gerak (BLG) Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan bantuan SPSS 22 for windows (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel berikut ini:

Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas Instrumen Data

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<i>Ease of Use</i> Kemudahan (X1)	X1.1	0,418	0,171	Valid
	X1.2	0,373	0,171	Valid
	X1.3	0,377	0,171	Valid
<i>Security</i> Keamanan (X2)	X2.1	0,572	0,171	Valid
	X2.2	0,561	0,171	Valid
	X2.3	0,618	0,171	Valid
<i>Service</i> Pelayanan (X3)	X3.1	0,626	0,171	Valid
	X3.2	0,555	0,171	Valid
	X3.3	0,605	0,171	Valid
<i>Visibility</i> Kegunaan (X4)	X4.1	0,425	0,171	Valid
	X4.2	0,561	0,171	Valid
	X4.3	0,555	0,171	Valid
<i>Trust</i> Kepercayaan (X5)	X5.1	0,571	0,171	Valid
	X5.2	0,435	0,171	Valid
	X5.3	0,250	0,171	Valid
Preferensi Mahasiswa (Y)	Y1	0,544	0,171	Valid
	Y2	0,632	0,171	Valid
	Y3	0,593	0,171	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen data, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.²

Berikut ini hasil uji reliabilitas penelitian dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* yaitu:

Tabel 4.33 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	18

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Dapat terlihat dari nilai Cronbach's Alpha di atas, jika nilai Alpha > 0,60 maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,882 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov-sminov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika Sig > 0,05

²*Ibid.*, hlm.192.

maka data berdistribusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.³

Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas dengan Cara Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Preferensi_Mahasiswa_Terhadap_Fasilitas_BLG
N		93
Normal Parameters(a,b)	Mean	4,1078
	Std. Deviation	,36660
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,046
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167

a Test distribution is Normal.

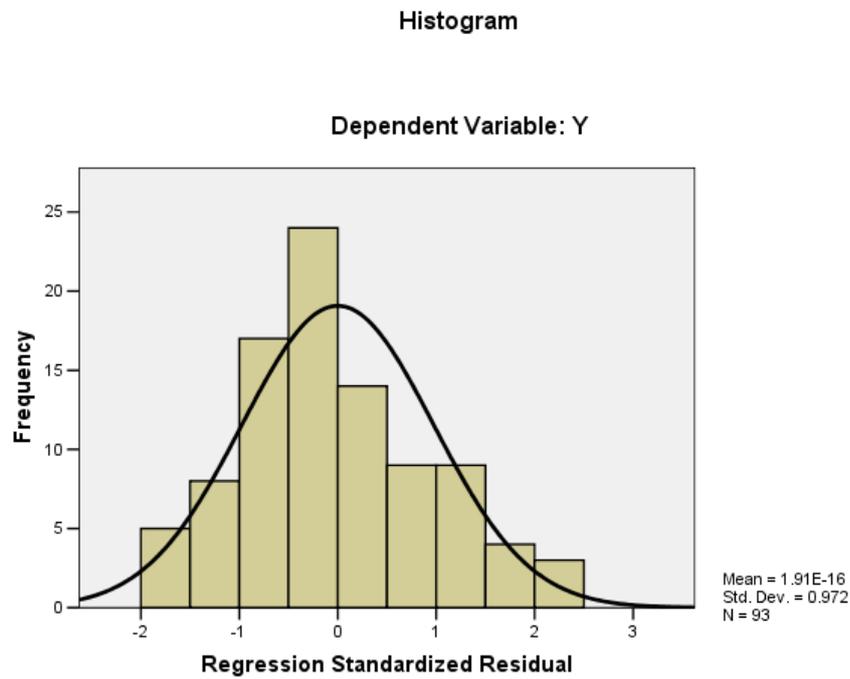
b Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji kolmogorov-smirnov dalam tabel 4.34 di atas, diperoleh nilai KSZ sebesar 1,114 dan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram normal *P-P Plot regression standardized* dengan bantuan SPSS 13 for windows menghasilkan gambar sebagai berikut:

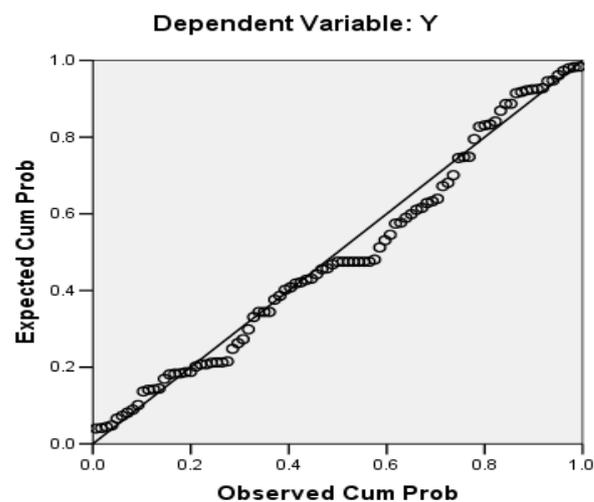
³*Ibid.*, hlm.52-55.



Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.1. di atas, di mana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri ataupun ke kanan yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar 4.2 (P-P Plot) terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁴

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF pada penelitian preferensi mahasiswa selaku nasabah dalam menggunakan fasilitas BLG dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴*Ibid.*, hlm.185.

Tabel 4.35 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,712	,535		1,334	,186		
X1	,100	,092	,099	1,085	,281	,829	1,206
X2	,238	,115	,212	2,070	,041	,659	1,518
X3	,385	,110	,387	3,508	,001	,567	1,763
X4	,149	,099	,148	1,518	,133	,727	1,376
X5	-,043	,103	-,041	-,418	,677	,727	1,376

a Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Dari tabel di atas, nilai VIF dari hasil uji asumsi klasik masih di antara 1-10 jadi tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas atau variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).⁵ Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

⁵*Ibid.*, hlm.186.

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.36 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,632(a)	,399	,365	,44016	2,424

a Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

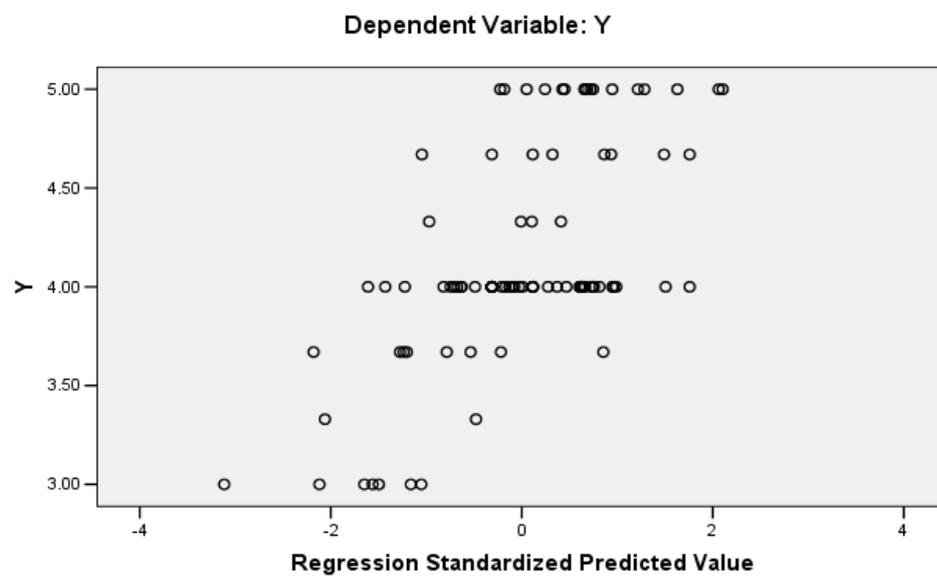
b Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel di atas, diperoleh nilai DW sebesar 2,424. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 93 dan jumlah k = 5 (k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh nilai dU sebesar 1.7772 dan nilai dL sebesar 1.5513 dan nilai (4-dU) sebesar 2.2228 sedangkan nilai (4-dL) adalah 2.4487. Jadi, disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $(4-dU) < DW < (4-dL)$ atau $2,2228 < 2,424 < 2,4487$ karena nilai DW (2,424) berada pada daerah (4-dU) dan (4-dL), maka artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.⁶



Gambar 4.3 hasil uji Heteroskedastisitas (scatterplot)

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

⁶*Ibid.*, hlm.190.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *security* (keamanan), *service* (layanan), *visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan), dan *trust* (kepercayaan) terhadap variabel terikat yaitu preferensi nasabah.

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan:

Y : Preferensi nasabah

X1 : *Ease of use* (kemudahan dalam menggunakan)

X2 : *Security* (keamanan)

X3 : *Service* (pelayanan)

X4 : *Visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan),

X5 : *Trust* (kepercayaan)

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

e : error

Untuk mengetahui bagaimana preferensi nasabah pengguna terhadap penggunaan fasilitas BLG perbankan maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji Simultan) dan uji t (uji signifikan parsial).

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22 for windows. Berikut hasil perhitungannya.

1) Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, jika R² = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai R² = 1 maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632(a)	,399	,365	,44016

a Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, nilai *adjusted* R² dalam penelitian ini adalah sebesar 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variable *independent* yaitu *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *security* (keamanan), *service* (layanan), *visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan), dan *trust* (kepercayaan) terhadap variabel *dependent* preferensi mahasiswa yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 36,50%, sedangkan sisanya 63,50% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

2) Uji F (uji Simultan)

Tabel 4.38 Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,206	5	2,241	11,568	,000(a)
Residual	16,856	87	,194		
Total	28,061	92			

a Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

b Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, nilai F_{hitung} sebesar 11,568, di mana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,320 ($11,568 > 2,320$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel bebas (*ease of use, security, service, visibility, dan trust*) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (preferensi mahasiswa).

3) Uji t (uji signifikan parsial)

Uji t digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variable independen tidak sama dengan nol, maka variable independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.39 Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,712	,534		1,334	,186
X1	,100	,092	,099	1,085	,281
X2	,238	,115	,212	2,070	,041
X3	,385	,110	,387	3,508	,001
X4	,149	,098	,148	1,518	,133
X5	-,043	,103	-,041	-,418	,677

a Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data di olah)

Berdasarkan hasil uji t di atas, terdapat 3 variabel yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu: variabel X1 (*ease of use*) 0,281, variabel X4 (*Visibility*) 0,133, dan variabel X5 (*trust*) 0,677. Kemudian sisanya dua variabel yang nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu variabel X2 (*security*) 0,041 dan variabel X3 (*service*) 0,001.

Jadi, dua variabel yaitu variabel X2 (*security*) dan variabel X3 (*service*) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan Bank Layanan Gerak.

Variabel X2 (*security*) bernilai koefisien positif, dengan thitung sebesar 2,070 lebih besar dari ttabel sebesar 1,66258 dan tingkat signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dalam penelitian ini diterima. Selanjutnya variabel X3 (*service*) bernilai koefisien positif, dengan thitung sebesar 3,508 lebih besar dari ttabel sebesar 1,66258 dan juga pada tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dalam penelitian ini juga

diterima. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa ada pengaruh antara faktor keamanan dan pelayanan dengan alasan nasabah dalam menggunakan fasilitas BLG.

C. Pembahasan

1. Preferensi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap penggunaan fasilitas BLG pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penyajian analisis data pada halaman-halaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa hampir seluruh mahasiswa/responden selaku nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menggunakan fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam melakukan transaksi keuangannya. Hal ini tidak lepas dengan tujuan adanya fasilitas BLG ini yaitu untuk memudahkan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan transaksi perbankan, diantaranya pembukuan rekening, setoran tunai, serta melakukan pembayaran berbagai jenis tagihan seperti listrik, telpon, pajak, dan lainnya sebagainya tanpa harus pergi ke bank, dan di dalam fasilitas BLG tersebut mahasiswa juga akan dilayani oleh petugas Bank BNI Syariah pilihan sehingga diharapkan bisa memberikan pelayanan yang maksimal untuk para mahasiswa. Selanjutnya kelebihan dalam fasilitas BLG juga terletak pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersedia di dalam mobil tersebut sehingga dalam melakukan transaksi seperti penarikan tunai, transfer, cek saldo, dan lainnya mahasiswa tidak perlu lagi untuk mencari-cari ATM.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian di sini terlihat beberapa faktor pribadi ada yang berpengaruh dan ada yang tidak terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan fasilitas BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Seperti yang diungkapkan Philip Kotler bahwa karakteristik pribadi itu di antaranya meliputi usia, pekerjaan, keadaan ekonomi dan gaya hidup serta kepribadian. Dalam penelitian ini nasabah pengguna BLG Bank BNI Syariah ini hampir semua kalangan umur mahasiswa baik dewasa maupun remaja banyak yang menggunakan fasilitas BLG Bank BNI Syariah. Bila dilihat dari status pekerjaan ada beberapa mahasiswa yang bekerja dan banyak sekali mahasiswa yang tidak bekerja karena biasanya mahasiswa dituntut untuk fokus dalam kuliah, apalagi untuk kuliah yang jadwalnya sangat padat sehingga mengharuskan mereka untuk tidak melakukan hal lain seperti bekerja. Tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kemauan para mahasiswa untuk menjadi nasabah disebuah perbankan karena pada zaman yang modern seperti saat ini untuk mempermudah hal-hal yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus mempunyai rekening perbankan.

2. Variabel yang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa variabel/faktor yang dianggap berpengaruh besar terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan fasilitas BLG pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, variabel-variabel tersebut adalah *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *security* (keamanan), *service* (pelayanan), *visibility* (kegunaan atau manfaat), dan *trust* (kepercayaan). Penulis tidak menambahkan variabel

yang berkaitan dengan syariah karena memang dari variabel yang dianalisis, penulis menganggap tidak ada variabel yang bertentangan dengan kesyariahan. Ketika membuat suatu pilihan maka manusia akan menentukan nilai relatif dari suatu produk dan jasa. Konsumsi yang Islami merupakan konsumsi yang tidak melanggar dengan selalu berpedoman pada ajaran Islam. Seperti kita ketahui fasilitas BLG ini adalah sebuah fasilitas perbankan yang disediakan oleh Bank Syariah dan juga bank konvensional yang tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya dengan cara mengurangi kegiatan di kantor perbankan dan bank akan tetap memperoleh *fee* dari fasilitas ini.

Hasil dari analisis regresi linear berganda dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 *for windows* berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa di antara lima variabel yang diteliti ternyata hanya dua variabel saja yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan BLG, variabel tersebut adalah *security* (keamanan), dan *service* (pelayanan). Berarti semakin nasabah merasa puas dalam suatu pelayanan dan merasa aman dalam menggunakan sebuah fasilitas BLG maka semakin banyak nasabah yang tertarik untuk lebih cenderung menggunakan fasilitas tersebut.

Faktor keamanan tersebut setidaknya berupa memberikan penjagaan privasi, memberikan perlindungan privasi, dan merasakan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi. Hal ini juga didukung oleh teori dari Zeithaml dkk, yang menyatakan bahwa *service* (keamanan) merupakan faktor utama yang menentukan kualitas kepuasan

pelanggan (jasa), pelayanan yang baik harus memberikan rasa aman kepada pihak yang dilayani dan membebaskan dari segala risiko atau keragu-raguan pelanggan.

Sedangkan faktor pelayanan setidaknya berupa merasa nyaman dengan adanya fasilitas BLG, merasakan kecepatan dalam bertransaksi, dan merasa puas dengan kualitas layanan dari BLG. Hal ini juga didukung oleh teori dari Bharati dan Chaudhury, serta teori dari Lovelock Christopher yang menyatakan bahwa pelayanan adalah ukuran yang digunakan untuk konstruk kualitas sistem dan layanan yaitu kemudahan penggunaan, kemudahan akses dan sistem keandalan dan fleksibilitas serta pelayanan merupakan kegiatan ekonomi yang menciptakan dan memberikan manfaat bagi pelanggan pada waktu dan tempat tertentu, sebagai hasil dan tindakan mewujudkan perubahan yang diinginkan dalam diri atau atas nama penerima jasa tersebut.

Sebagai hasil dari analisis meskipun variabel lain tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan fasilitas BLG, namun pada saat penelitian para responden tetap memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap variabel *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *visibility* (kegunaan atau manfaat), dan *trust* (kepercayaan). Karena memang tujuan utama dari suatu bank menyediakan fasilitas BLG adalah untuk memberikan kemudahan, kegunaan atau manfaat, dan kepercayaan sehingga nasabah bisa melakukan transaksinya, tentu hal ini akan menjadi lebih efektif dan efisien dibanding datang ke bank langsung.